



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Ilmu Gizi

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Penentuan Status Gizi	Kode:	DIG21-211	SKS:	2	Sem:	II
Dosen Pengampu:	Binar Panunggal, S.Gz, MPH Hartanti Sandi Wijayanti S.Gz, M.Gizi						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami (C2) metode pengukuran status gizi dan mengaplikasikan (A2) dalam tugas perkuliahan serta mengevaluasi (C6) data antropometri						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang konsep dasar penentuan status gizi dan pengukuran status gizi melalui berbagai metode : antropometri, klinis, biokimia dan asupan zat gizi.						
1	2	3	4	5	6	7	
Min ngu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu menjelaskan (C2) konsep dasar pengukuran antropometri	Konsep dasar pengukuran antropometri	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2x50' BT + BM = (2 x 50') + (2 x 50')	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang konsep dasar pengukuran antropometri	- Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar pengukuran antropometri - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

2-3	Mampu menjelaskan (C2) metode pengukuran antropometri I (body size)	Body size : Definisi pengukuran body size, Pengukuran berat badan anak, dewasa, Pengukuran panjang badan, Pengukuran tinggi badan, Pengukuran lingkar kepala Pengukuran prediktor tinggi badan (tinggi lutut, rentang tangan, panjang ulna)	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x(2 x50') BT + BM = 2x[(2 x 50') + (2 x 50')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang body size	- Ketepatan dalam menjelaskan body size - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
4-5	Mampu menjelaskan (C2) metode pengukuran antropometri II (body composition)	Body composition : Definisi pengukuran body composition, Pengukuran lingkar pinggang, Pengukuran lingkar panggul, Pengukuran	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2x(2 x50') BT + BM = 2x[(2 x 50') + (2 x 50')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang body composition	- Ketepatan dalam menjelaskan body composition - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

		lingkar lengan atas, Pengukuran tebal lemak bawah kulit (biceps, triceps, subscapula, suprailiaka), Pengukuran lemak tubuh dg BIA, Interpretasi hasil pengukuran lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang panggul, Interpretasi hasil pengukuran lingkar lengan atas Perhitungan perkiraan % lemak tubuh berdasar IMT dan TLBK					
--	--	--	--	--	--	--	--

6-7	Mampu menjelaskan (C2) metode teknik pengukuran asupan	Teknik pengukuran asupan I : (weighed food record, estimated food record, 24-h recalls and repeated 24-h recalls, food frequency questionnaire, comstock, kapan penggunaan metode masing-masing yg tepat) Teknik pengukuran II : (pengukuran URT, teknik peningkatan hasil pengukuran konsumsi (graduated food model, food photograph, telephone, tape recorders)	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2x(2 x50') BT + BM = 2x[(2 x 50') + (2 x 50')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang teknik pengukuran asupan	- Ketepatan dalam menjelaskan teknik pengukuran asupan - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
-----	---	---	---	--	---	---	-----

8	Ujian Tengah Semester						
9-11	Mampu menjelaskan (C2) metode pengukuran Klinis	Metode pengukuran klinis, fisik, fungsional test SGA, MST, NRS Metode pengukuran klinis, fisik, fungsional test PNRs, MNA, tensi, dll	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 3x(2 x50') BT + BM = 3[(2 x 50') + (2 x 50')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang metode pengukuran klinis	- Ketepatan dalam menjelaskan metode pengukuran klinis - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
12-14	Mampu menjelaskan (C2) metode pengukuran Biokimia	lipid, glukosa, protein, asam urat, urin, fungsi hati, fungsi ginjal vitamin A, iodium, anemia, besi, vitamin D, zinc, vitamin B	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 3x(2x50') BT + BM = 3x[(2 x 50') + (2 x 50')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang pengukuran biokimia	- Ketepatan dalam menjelaskan pengukuran biokimia - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
15	Mampu menjelaskan (C2) interpretasi dari data antropometri	Definisi indeks Penghitungan indeks pertumbuhan (persentil, z-score) Interpretasi indeks pertumbuhan	- Ceramah - Small group discussion	TM: 2x50' BT + BM = (2 x 50') + (2 x 50')	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang interpretasi	- Ketepatan dalam menjelaskan interpretasi dari data antropometri - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

		(BB/U, BB/TB, TB/U, IMT/U, Lingkar kepala/U) Referensi data antropometri Penggunaan software WHO-Anthro-plus Penggunaan tabel referensi WHO 2005 & WHO-NCHS			dari data antropometri		
16	Evaluasi akhir semester						
8. Daftar Referensi:		1. Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment 2nd ed. Oxford University Press. New York 2. Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. 2011. The Science of Nutrition, 2nd ed. Benjamin Cummings, USA 3. WHO Antrop 2005 4. Ana Pula Ferreira Melo dkk. (2014). Methods for Estimating Body Weight and Height in Hospitalized Adults : a comparative analysis 5. Hu-Zhang dkk (1998) The Use of Knee Height to Estimate Maximum Stature in Elderly Chinese. Journal of Nutrition, Health and Aging 6. Merkel SI, Voepel-Lewis T, Shayevitz JR, Malviya S. The FLACC: a behavioral scale for scoring postoperative pain in young children. Pediatr Nursing. 1997;23:293-7 7. Kondrup J, Rasmussen H H, Hamberg O et al. Nutritional Risk Screening (NRS 2002): a new method based on an analysis of controlled clinical trials. Clin Nutr 2003; 22: 321–336 8. Vellas B, Guigoz Y, Garry P J et al. The Mini Nutritional Assessment (MNA) and its use in grading the nutritional state of elderly patients. Nutrition 1999; 15: 116–122					

